

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM di Indonesia diprioritaskan dalam pembangunan ekonomi nasional karena berkontribusi terhadap masalah ketimpangan pendapatan dan kepemilikan usaha, serta penyerapan dan kesmiskinan. UMKM memperkuat basis ekonomi dan berkontribusi pada pertumbuhan struktural, meningkatkan ekonomi lokal dan nasional. Usaha mikro merujuk pada kegiatan produktif yang dimiliki oleh individu atau entitas usaha yang memenuhi kriteria sebagaimana dijelaskan dalam suatu peraturan atau ketentuan tertentu Ayat 1 “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008”. Sedangkan usaha kecil mencakup kegiatan ekonomi produktif dijalankan oleh individu ataupun entitas usaha yang tidak termasuk pekerja, mitra, atau pihak yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹

Menengah merupakan kegiatan ekonomi produktif, bukan produk perusahaan lebih besar. Usaha besar ataupun kecil dapat tumbuh melalui kekayaan lengkap sesuai aturan perundang-undangan. Islam mendorong pekerja untuk memproduksi dan berpartisipasi dalam banyak kegiatan ekonomi, termasuk sektor manufaktur.²

Pamekasan memiliki beberapa kota dengan sektor perdagangan. Salah satunya di Jl. Jokotole. Beberapa faktor mungkin mempengaruhi perdagangan

¹ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM Di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 17

² Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 107

Jl. Jokotole. Faktor-faktor ini adalah modal kerja dan lokasi. Pekerjaan dan lokasi terkait erat dalam bisnis karena mereka mempengaruhi pendapatan. Modal usaha penting bagi pemilik bisnis untuk melindungi dan mengurangi perubahan ekonomi.³

Setiap industri, baik kecil atau besar, membutuhkan modal untuk beroperasi setiap hari, dan modal sangat mempengaruhi hasil bisnis. Dengan modal usaha yang lebih banyak, Sebuah bisnis mungkin lebih berhati-hati ketika memilih input produksi seperti bahan baku dan persediaan untuk memaksimalkan produksi.⁴

Mode bisnis memiliki efek penting pada kinerja bisnis. Modal usaha sangat dibutuhkan untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari, yang dikeluarkan pada usaha yang bertentangan melalui hasil usahanya. Pengeluaran modal usaha untuk memperoleh keuntungan juga diharapkan oleh pelaku UMKM di jalan Jokotole Kabupaten Pamekasan untuk memperoleh keuntungan (*margin*) untuk memenuhi kebutuhan usaha, dana usaha digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha.

Sebuah bisnis dapat memenuhi kebutuhannya dengan modal pribadi dan finansial. Dana menentukan ekspektasi produk konsumen. Peningkatan modal usaha meningkatkan kapasitas dan volume produksi, yang akan meningkatkan pendapatan. Modal usaha lainnya juga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan⁵. Penelitian Ni Rai Artini tentang pengaruh modal dan

³ Indriyo Gitosudarmo, Pengantar Bisnis Edisi ke 3, (Yogyakarta: BPFE,). 5

⁴ Payaman J. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia Edisi Kedua*, (Jakarta: LPFE-UI, 2013).70

⁵ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018) 101

lokasi terhadap keuangan mikro di Tabanan menemukan bahwa modal Adapun yang harus diperhatikan dalam memenuhi modal usaha yaitu: Pertama struktur permodalan dimana pelaku usaha harus membutuhkan sejumlah dana atau biaya untuk dapat terus beroperasi baik dana pribadi dan bisnis. Kedua, yaitu pemanfaatan modal tambahan, dimana tujuan awal dari modal usaha untuk mengembangkan usaha. Ketiga, hambatan dalam mengakses modal internal, hambatan dalam memperoleh modal eksternal, such as the difficulty of getting a loan or credit for a small business due to kelayakan usaha, keberadaan agunan, and business life, and keadaan usaha, setelah menambahkan dana, harapannya adalah bahwa bisnis akan menjadi lebih besar.⁶

Selain modal usaha, lokasi usaha juga mempengaruhi terhadap pendapatan usaha karena Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam menimbulkan keinginan untuk melakukan pembelian. Mempertimbangkan aspek lokasi sangat diperlukan karena lokasi mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siska Mardiana yang penelitiannya berjudul pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) dalam Cilegon Car Free Day dengan hasil penelitiannya yakni, lokasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) dalam Cilegon Car Free Day.

7

⁶ Amirullah, *Pengantar Bisnis. Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). 7

⁷ Siska Mardiana, Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) Dalam Cilegon Car Free Day, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2017, 113

Selain modal usaha, lokasi mempengaruhi pendapatan karena lokasi yang strategis membantu seseorang memutuskan untuk membeli. Lokasi penting karena mempengaruhi banyak kegiatan yang dimaksudkan untuk mempercepat dan menyederhanakan pengiriman produk dan layanan dari pembuat ke pelanggan. Penelitian oleh Siska Mardiana tentang dampak lokasi terhadap pendapatan Car Free Day (Pawon) Cilegon menemukan bahwa lokasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan.⁸

Dalam bisnis, penentuan lokasi menjadi krusial karena keberhasilan sangat bergantung pada pilihan lokasi yang optimal memberi pelanggan kemudahan akses dan pembelian. Lokasi strategis di sekitar raya dapat dengan mudah menjangkau konsumen dan menciptakan kebanggaan individu. Konsumen akan memilih lokasi strategis di area bisnis untuk mempengaruhi pembelian dan meningkatkan pendapatan. Keputusan lokasi untuk bisnis dan karyawan dapat meningkatkan pendapatan.⁹ Adapun yang harus diperhatikan dalam aspek lokasi yakni: Pertama, akses, seperti lokasi yang dekat dengan transfortifikasi. Dua tingkat keterlihatan, posisi yang mudah terlihat secara nyata dari posisi yang telah ditetapkan dan akhirnya jalur yang menyelesaikan dua proyek utama: a). Banyak orang memiliki kesempatan untuk membeli, yang biasanya spontan dan tidak direncanakan. b). Juga, kepadatan dan kemacetan mungkin hambatan.

Penghasilan adalah hasil dari kegiatan bisnis, baik menjual barang maupun jasa. Perusahaan tersebut dapat memperoleh pendapatan dari penghasilan atau

⁸ Siska Mardiana, Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) Dalam Cilegon Car Free Day, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2017, 113

⁹ Indah Sari, Rahmat Hidayat, Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Cafebang Faiz, *Jurnal Economic And Accounting Reserch*, Vol.1, No. 2, Juli 2020, 75

bersumber dari aktivitas usaha dalam operasioanalnya dengan penjualan. Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan sebagai total pendapatan untuk waktu tertentu. Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh pebisnis dari waktu ke waktu, seperti biaya layanan atau faktor produksi.¹⁰ adapun indikator dari pendapatan yakni pertama penghasilan atau omset penjualan, penghasilan dari pekerja pada waktu tertentu. Yang kedua adalah keuntungan bisnis, atau laba produksi.¹¹ Adapun Kriteria pendapatan UMKM dalam penelitian ini yakni kurang dari Rp. 4000. 000 perbulannya

Objek penelitian ini meneliti pengendara UMKM di Jalan Jokotole di Pamekasan, termasuk jumlah mereka yang ada di jalan jokotole pamekasan mengalami peningkatan saat ini dibandingkan tahun sebelumnya sehingga dalam hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Jalan Jokotole Kabupaten Pamekasan. Hal ini diungkapkan oleh ibu fitri selaku pelaku UMKM di jalan jokotole Kabupaten Pamekasan yang mengungkapkan bahwa saat ini pelaku UMKM yang ada di Jalan Jokotole Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi pendapatan yang ada.¹² Serta alasan memilih lokasi yang ada di Jalan Jokotole Pamekasan dikarenakan banyaknya pelaku usaha makanan ataupun minuman yang ada disana sehingga banyaknya persaingan. Ini secara tidak langsung akan mempengaruhi pembayaran. kepada seluruh peserta UMKM di daerah tersebut.

¹⁰ , *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004). 79

¹¹ Eksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi Edisi ke 3*, (Jakarta: Bina Grafika, 2010). 79

¹² fitri, Wawancara Langsung, Pelaku UMKM di Jl. Jokotole Kabupaten Pamekasan , 13 januari 2022

Modal dan lokasi usaha sangat terkait dengan pertumbuhan, kesuksesan, dan pertumbuhan UMKM. Penelitian ini mencakup faktor modal usaha karena secara teoritis, modal usaha mempengaruhi kuantitas barang yang dijual, yaitu meningkatkan laba bersih. Peningkatan modal akan meningkatkan pendapatan. Karena jumlah uang yang digunakan berkurang, begitu juga jumlah uang yang diterima.

Berdasarkan fenomena dan GAP research maka peneliti menganggap penting untuk mengadakan penelitian selanjutnya dengan objek dan kondisi yang berbeda, sekaligus mengkaji konsistensi teori dari modal dan lokasi mempengaruhi pendapatan bisnis.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah modal mempengaruhi pendapatan usaha kecil bagi pedagang di Jl. Jokotole, Pamekasan?
2. Apakah lokasi mempengaruhi pendapatan dari kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bagi para pedagang di Jl. Jokotole, Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah modal dan tempat usaha memiliki dampak terhadap penghasilan pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah secara simultan bagi pedagang di Jl. Jokotole Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis dampak pendapatan usaha kecil terhadap pemilik usaha kecil di Jl. Jokotole, Pamekasan
2. Untuk menganalisis dampak lokasi terhadap pendapatan usaha kecil bagi penduduk di Jl. Jokotole, Pamekasan.
3. Untuk menganalisis secara simultan dampak permodalan dan lokasi terhadap usaha mikro di Jl. Jokotole, Pamekasan.

D. Asumsi penelitian

Dasar asumsi dalam penelitian adalah pernyataan ataupun hipotesis mengenai topik berkaitan permasalahan penelitian telah diidentifikasi oleh para sarjana. Tujuannya adalah untuk membimbing dan menginformasikan penelitian untuk memaksimalkan variabel.¹³ Asumsi penelitian meliputi :

1. Berbagai elemen yang memengaruhi penghasilan bisnis Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melibatkan unsur seperti dana usaha, lokasi, pendidikan, pengalaman, serta faktor lainnya.
2. Modal yang besar akan menghasilkan pendapatan yang besar.
3. Lokasi usaha yang strategis dengan akses yang mudah akan menarik pembeli dan meningkatkan pendapatan..

E. Hipotesis Penelitian

Pernyataan hipotesis dan tesis merupakan hipotesis sebagai dua kata. Hypo menunjukkan kelemahan dan tesis adalah bukti. Kedua istilah tersebut kemudian digunakan secara bergantian sebagai hipotesis dan hipotesis dalam dialek

¹³ Tim Penyusun Pedoman Penelitian Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi (Pamekasan:Stain Press, 2015). 10

Indonesia, kemudian sebagai hipotesis yang terlalu kuat atau terlalu lemah. Penelitian ini kemudian dikritik sebagai ringkasan penelitian yang buruk, sehingga harus diperbaiki dengan menguji hipotesisnya dengan data dari lapangan.¹⁴

Dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah

1. H1: Modal mempengaruhi pendapatan usaha kecil bagi pedagang di Jl. Jokotole Kabupaten Pamekasan.
2. H2: Lokasi mempengaruhi pendapatan usaha mikro bagi pedagang di Jl. Jokotole Kabupaten Pamekasan.
3. H3: Ada dampak simultan dari modal dan lokasi pada usaha mikro di Jl. Jokotole, Pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat dan secara nyata.

1. Kegunaan dari segi teori

a. Bagi Penulis

Kajian ini berusaha memahami bagaimana modal dan lokasi mempengaruhi pendapatan dan informasi.

b. Bagi Akademisi

Maksud penelitian adalah memberikan kontribusi terhadap pengetahuan, khususnya dalam bisnis dan industri, dan untuk menjadi referensi bagi para peneliti masa depan. Untuk membantu akademisi memahami bagaimana modal dan lokasi mempengaruhi pendapatan sehingga mereka dapat melakukan

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2005). 85

penelitian dan memperluas pengetahuan mereka untuk mahasiswa IAIN Madura, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Pelaku UMKM di Jl. Jokotole Kabupaten Pamekasan

Penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat bagi Pelaku UMKM di Jl. Jokotole Kabupaten Pamekasan agar memahami dampak sumber dan lokasi pendapatan. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaku UMKM di Jl. Jokotole Kabupaten Pamekasan.

b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini harus meningkatkan pengetahuan tentang dampak lokasi dan modal pada Bisnis Kecil.

G. Ruang lingkup Variabel

1. Ruang Lingkup Variabel

Melalui penelitian ini, tiga variabel modal usaha (X1), lokasi (X2), serta pendapatan UMKM (Y) menjadi fokus. Agar variabel tetap menjadi fokus, variabel harus memiliki pengaruh pada materi penelitian.

a. Modal Usaha

Menurut Amirullah Modal Usaha terdapat beberapa indikator variabel (Variabel X1), yaitu: ¹⁵

- 1) Stuktur permodalan
- 2) Pemanfaatan dana tambahan

¹⁵ Amirullah, *Pengantar Bisnis. Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). 7

3) Tantangan dalam mengakses dana internal

b. Lokasi Usaha

Menurut Fandy Tjiptono Lokasi Usaha terdapat beberapa indikator variabel (Variabel X2), yaitu: ¹⁶

- 1) Akses
- 2) Visibilitas
- 3) *Traffic* (Lalu lintas)

c. Pendapatan UMKM

Menurut Eksoprayitno Pendapatan UMKM terdapat beberapa indikator variable, yaitu: ¹⁷

- 1) Penghasilan yang didapatkan dari pelaku usaha dalam kurun waktu tertentu meningkatkan penjualan
- 2) Keuntungan atau keuntungan bisnis dari penjualan produksi

2. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi pelaku UMKM yang akan diteliti berada di Jl. Jokotole Kabupaten Pamekasan.

H. Definisi Istilah

Utuk Untuk memahami variabel yang akan dijadikan objek kajian dan analisis dalam penelitian ini, definisi operasional akan didefinisikan.

1. Modal bisnis mengacu pada uang yang digunakan untuk investasi serta dapat digunakan untuk mencapai tujuan keuangan.

¹⁶ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2007), 123

¹⁷ Eksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi Edisi ke 3*, (Jakarta: Bina Grafika, 2010).

2. Lokasi usaha adalah tempat di mana orang masih dapat membeli barang, seperti toko atau kios.
3. Pendapatan mengacu pada total pendapatan yang diterima oleh seseorang atau kelompok selama suatu periode waktu.
4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah produksi sendiri digunakan individu serta bisnis di seluruh perekonomian. Perbedaan usaha mikro, kecil, menengah, dan besar terkait dengan nilai aset baru yang dimiliki, bukan tanah dan bangunan, pendapatan saat ini, atau pekerjaan saat ini.¹⁸

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan sebelumnya digunakan sebagai referensi untuk penelitian masa depan. Hasil penelitian sebelumnya dijelaskan di sini :

Pertama, Titin Fitria melakukan penelitian pada tahun 2019 berjudul “Pengaruh Modal Usaha And Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut Di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir”. Regresi lineer berganda adalah metode penelitian yang diteliti, ada dua variabel—modal serta penerimaan UMKM—dan hasilnya. Parsimal modal dana yang ditingkatkan akan berdampak pada proses pembayaran tas rajut di Desa Sukajaya, Kecamatan Bayung Lencir.

Kedua, pada tahun 2016, Arva Bagas melakukan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi, Dan Bantuan

¹⁸ Tulus T.H Tambunan, “*Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*”, Cet. Ke-1, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), 1

Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sulampita Di Kota Semarang)”. Metode regresi lineer berganda, dan terdiri dari dua variabel: modal dan pendapatan UMKM. Studi ini menemukan bahwa modal berdampak pada usaha mikro, kecil, serta menengah.

Ketiga, Siska Mardiana melakukan penelitian pada tahun 2017 yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) dalam Cilegon Car Free Day”. Regresi lineer berganda digunakan pada *study* ini meliputi tempat usaha serta pendapatan., dengan hasil penelitiannya secara parsial tempat usaha berpengaruh secara signifikan pada penghasilan pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) selama pelaksanaan Cilegon Car Free Day.¹⁹

Keempat, Shinta Oktriary melakukan penelitian pada tahun 2020 yang penelitiannya berjudul, “pengaruh modal usaha, jam kerja, lokasi usaha, terhadap pendapatan pedagang kaki lima dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Pasar Natar Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan)”. Metode penelitian adalah regresi linier, penelitian ini terdiri atas variable bebas (independen) meliputi lokasi usaha, dan modal usaha dan variable terikat atau (dependen) yaitu pendapatan pedagang, dengan hasil penelitiannya secara individu, lokasi usaha dan modal usaha memiliki dampak signifikan pada para pedagang kaki lima di Pasar Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan²⁰.

¹⁹ Siska Mardiana, Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) Dalam Cilegon Car Free Day, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2017, 113

²⁰ Shinta Oktriary , Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Natar Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan), (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020) 89

Kelima, Penelitian dilakukan Ni Rai Artini pada tahun 2019 yang penelitiannya berjudul , “pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan”. Metode penelitian digunakan adalah regresi linear berganda, penelitian ini terdiri dari variable bebas (independen) meliputi lokasi usaha, dan modal usaha dan variable terikat atau (dependen) yaitu pendapatan pedagang, dengan hasil penelitiannya lokasi usaha dan modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang pendapatan pedagang Kabupaten Tabanan²¹

Tabel 1.1

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Titin Fitria 2019	Parsimal modal mempengaruhi tas rajut Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir. Tingkat signifikansi ($0,001 < 0,05$) serta nilai t hitung (4,665) melebihi nilai tabel yang seharusnya (1,994).	variabel independent yang digunakan peneliti modal Usaha variabel tergantung pada hasil UMKM	Lokasi, waktu, objek, dan respons yang berbeda.

²¹ Ni Rai Artini , Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Tabanan, Jurnal *Majalah Ilmiah Untab*, Vol. 16 No. 1 Maret 2019, 35

2	Arva Bagas 2016	Berpengaruh signifikan Pendapatan Usaha Mikro (UMKM Sulampita Di Kota Semarang Studi). Signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ serta thitung adalah $3.763 >$ ttabel 1.992 .	variabel independent yang digunakan peneliti modal Usaha Variabel tergantung penerimaan UMKM	Lokasi, waktu, objek, dan respons yang berbeda.
3	Siska Mardiana 2017	Dalam pelaksanaan Car Free Day Cilegon, lokasi usaha memiliki dampak yang signifikan terhadap pembayaran Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon), diperlihatkan dengan nilai $p < 0,05$ dan thitung sebesar $4,046$ yang melebihi nilai ttabel $1,993$.	variabel bebas yang digunakan peneliti lokasi usaha variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan UMKM	Lokasi, waktu, objek, dan responden yang berbeda digunakan dalam penelitian ini.
4	Shinta Okriarzy 2020	Modal dan Lokasi usaha berpengaruh signifikan pada pembelian lima kakis di Pasar Natar, Kab. Lampung Selatan ($p\text{-value} < 0,05$, $p\text{-value} < 0,05$, $t\text{-tabel} 1,996$).	variabel independent yang digunakan peneliti lokasi usaha variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan	Lokasi, waktu, objek, dan responden yang berbeda digunakan dalam penelitian ini.

5	Ni Rai Artini 2019	Modal dan usaha mempengaruhi pendapatan pedagang Kabupaten Tabanan secara signifikan(p-value < 0,05); thitung 2.546 > ttabel 1.991.	variabel independent yang digunakan peneliti lokasi usaha variabel dependen yang digunakan yaitu pendapatan	Lokasi, waktu, objek, dan responden yang berbeda digunakan dalam penelitian ini.
---	-----------------------	---	---	--